

# **HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU ORANG TUA DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOREJO 1**

**ARDILA KUSUMA WARDANI-25000122140292  
2026-SKRIPSI**

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk pada kelompok balita yang memiliki sistem imun belum matang. Kondisi fisik lingkungan rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan serta perilaku orang tua diduga berperan dalam meningkatkan risiko kejadian TB pada balita. Wilayah kerja Puskesmas Sukorejo 1 Kabupaten Kendal merupakan salah satu wilayah dengan kasus TB balita yang cukup tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain case control. Kelompok kasus terdiri dari balita penderita TB dan kelompok kontrol terdiri dari balita yang tidak menderita TB. Variabel yang diteliti meliputi suhu, kelembaban, pencahayaan, jenis lantai, luas ventilasi, kepadatan hunian, keberadaan lubang asap dapur, perilaku merokok orang tua, pola pengasuhan, dan kebiasaan membuka jendela. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025–April 2026. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan case-control. Penelitian melibatkan 72 responden yang terdiri dari 36 kelompok kasus penderita tuberkulosis dan 36 kelompok kontrol bukan penderita tuberkulosis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pencahayaan ( $p=0,478$ ), jenis lantai ( $p=0,326$ ), luas ventilasi ( $p=0,629$ ), kepadatan hunian ( $p=0,493$ ), keberadaan lubang asap dapur ( $p=0,199$ ), perilaku merokok orang tua ( $p=0,083$ ), pola pengasuhan ( $p=0,810$ ), dan kebiasaan membuka jendela ( $p=0,141$ ) dengan kejadian TB pada balita. Sedangkan variabel suhu dan kelembaban tidak dapat dianalisis lebih lanjut karena seluruh responden memiliki kondisi yang sama.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Balita, Kondisi Lingkungan Fisik Rumah, Perilaku Orang Tua